

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang paling populer dan sudah mendunia. Hampir semua negara, mulai dari Eropa, Amerika, Afrika, Asia, bahkan sampai di Australia telah menjadikan sepak bola sebagai olahraga favorit, yang secara internasional diistilahkan sebagai "*Soccer*". Olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya; sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama. Daya tarik sepak bola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, tetapi, karena sepak bola lebih banyak dipengaruhi oleh faktor teknik, fisik, mental, dan keterampilan gerak. Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang, oleh sebab itu tim sepak bola disebut kesebelasan. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Perlu keterampilan atau kemampuan yang dikuasai dalam bermain sepakbola. Keterampilan sepakbola antara lain *dribbling*, *passing*, *control*, *shooting*, *heading* dan *goal keeping*. Menurut Remy Muchtar (1992:54) bahwa untuk dapat bermain sepakbola penguasaan teknik merupakan keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi memerlukan latihan yang sungguh-sungguh dan terencana dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarumpaet (1992:17) bahwa teknik dasar sepak bola merupakan salah satu fondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepak bola. Dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu syarat yang menentukan keberhasilan seorang pemain.

Menendang adalah teknik dasar yang paling dominan dalam permainan sepak bola dari berbagai teknik yang ada, dikarenakan kemampuan menendang bola dengan baik dan benar dapat dipergunakan untuk tujuan memberi operan kepada teman, menembak bola ke arah mulut gawang lawan, untuk membuat gol kemenangan, membersihkan atau menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) ke depan (biasa dilakukan pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan), dan untuk melakukan bermacam-macam tendangan salah satunya adalah tendangan bebas, tendangan sudut, dan tendangan hukuman penalti (Sukatamsi, 1985:48). Ada tiga macam cara menendang yang lazim digunakan, yaitu dengan punggung kaki (kaki muka penuh), dengan bagian dalam kaki dan dengan bagian luar kaki. (Marta Dinata 2007: 22).

Berdasarkan perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu: 1) menendang dengan kaki bagian dalam, 2) menendang dengan kaki bagian luar, 3) menendang dengan punggung kaki, 4) menendang dengan punggung kaki bagian dalam (Sucipto, 2000:17).

Banyaknya pertandingan dengan sistem gugur, adu penalti lah cara untuk menentukan hasil dari suatu pertandingan bila angka kedua belah pihak berakhir seimbang pada akhir dari perpanjangan waktu. Adu penalti biasanya menuntut lima pemain dari masing-masing tim untuk melakukan tendangan penalti secara bergantian jika angka masih seimbang pada akhir dari sepuluh kali tendangan tersebut, pemain lain melakukan hingga ada yang gagal. (Clive Gifford, 2007:46). Tendangan penalti (*penalty kick*) diberikan wasit apabila terjadi *handball* yang disengaja atau pelanggaran

serius didalam kotak penalti yang dilakukan oleh salah satu pemain dari tim yang sedang diserang. Tendangan penalti ini disebut sebagai eksekusi yang mematikan karena pihak lawan yang mendapatkan tendangan ini mempunyai kesempatan hampir seratus persen untuk bisa mencetak gol. Tendangan ini dilakukan dari titik yang disebut titik penalti, yaitu kira-kira 12 yard atau 11 meter dari tengah garis gawang. Kiper harus berdiri tepat pada garis gawang diantara tiang-tiang dan mistar gawang, dan tidak diperbolehkan bergerak diluar garis tersebut sampai bola benar-benar telah ditendang. Jika bola ditendang membentur badan atau berhasil ditahan kiper lalu bola mental lagi ke arah penendang penalti, maka bola boleh ditendang lagi masuk ke gawang untuk menjadi gol. Tetapi jika bola membentur tiang gawang, penendang penalti tidak diperbolehkan untuk menendang bola yang kedua kalinya sampai bola telah menyentuh pemain lain terlebih dahulu. Namun ketentuan diatas tidak berlaku jika dilakukan dalam babak adu penalti (Agus Salim 2008:75).

Seorang eksekutor tendangan penalti dituntut memiliki teknik dasar sepakbola yang baik, terutama dalam hal menendang, atau menembak bola ke sasaran. Teknik menendang bola merupakan dasar di dalam bermain sepakbola. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran teman maupun dalam membuat gol ke mulut gawang (Sukatamsi, 1985:44).

Salah satu program latihan pembinaan sepakbola yang dilakukan oleh satuan pendidikan atau sekolah baik tingkat SD, SMP, maupun SMA/MA dengan mengadakan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan dimulai dari ekstrakurikuler seni tari, drama, seni rupa, dan seni musik. bidang keolahragaan misalnya ekstrakurikuler sepakbola, basket, bola voli, dan atletik. tujuan dari ekstrakurikuler adalah menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab, menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya, serta menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, seniman dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MA Darussalam Kumalasa Bawean yang beralamat di Desa Kumalasa-Bawean Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur. kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di ikuti oleh 27 siswa dari kelas XI - XII. Ekstrakurikuler sepakbola di MA Darussalam Kumalasa Bawean dilaksanakan seminggu tiga kali.

Berdasarkan fakta dari pengamatan peneliti bahwa ketepatan shooting yang dilakukan oleh siswa peserta ekstrakurikuler MA Darussalam hampir semua banyaknya peserta ekstrakurikuler sepak bola MA Darussalam Kumalasa Bawean tidak sukses dalam melakukan tendangan pinalti, hal ini terlihat ketika siswa peserta ekstrakurikuler di MA Darussalam Kumalasa Bawean melakukan sesi latihan dalam melakukan tendangan pinalti, pada saat melakukan tendangan pinalti, masih banyak terlihat yang belum mensukseskan tendangan pinalti dikarenakan koordinasi kaki dan bola tidak beraturan.

Kesuksesan dalam melakukan tendangan pinalti sangat penting dikuasai oleh para pemain sepak bola oleh karena itu kesuksesan dalam melakukan tendangan pinalti sangat diprioritaskan di dalam diri seorang pemain agar dapat menciptakan poin untuk tim. Berdasarkan uraian masalah diatas serta perludanya penelitian tentang pengaruh latihan tendangan menggunakan kaki bagian dalam penuh terhadap ketepatan shooting kegawang pada peserta ekstrakurikuler MA Darussalam Kumalasa Bawean.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Adapun ruang lingkup hanya membahas permasalahan tentang: Meningkatkan ketepatan shooting arah kegawang dengan metode latihan tendangan menggunakan kaki bagian dalam penuh pada peserta ekstrakurikuler MA Darussalam Kumalasa Bawean

Dalam penelitian ini dibatasi karena keterbatasan waktu, dana, kemampuan, serta sarana dan dan prasarana maka perlu adanya pembatasan masalah hanya membahas “Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Penuh Terhadap Ketepatan Shooting Kegawang Pada Peserta Ekstrakurikuler MA Darussalam Kumalasa Bawean”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Penuh Terhadap ketepatan Shooting kegawang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah: yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan tendangan menggunakan kaki bagian dalam penuh terhadap ketepatan shooting kegawang.

- Tujuan Umum  
Mengetahui pengaruh latihan tendangan kaki bagian penuh terhadap ketepatan shooting kegawang.
- Tujuan Khusus  
Untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang atlet/siswa dalam menendang bola dengan menggunakan latihan kaki bagian dalam penuh terhadap ketepatan shooting kegawang.

## **E. Variabel Penelitian**

- Variabel Dependen (terikat)  
Keterampilan menendang (Y)
- Variabel Independen (bebas)

Latihan shooting dengan menggunakan kaki bagian dalam penuh (X)

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis,

Yakni kegunaan bagi ilmuwan. Untuk itu kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan informasi yang digali bermanfaat bagi ilmuwan di bidang olahraga untuk dapat mengembangkan konsep dasar dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga terutama dalam cabang olahraga sepak bola.
- b. Bagi penelitian lain diharapkan terangsang untuk meneliti secara mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan cabang olahraga sepak bola yang belum terjangkau dalam penelitian.

### 2. Manfaat praktis,

Yakni kegunaan bagi pelaksana. Diharapkan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi guru Penjaskes khususnya dalam bidang peningkatan keterampilan siswa bermain sepak bola.

- a. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola dan memberikan latihan yang lebih bervariasi lagi sebagai upaya untuk mengurangi kejenuhan pada saat latihan.
- b. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan penelitian dengan populasi dan sampel yang berbeda dengan jumlah yang lebih banyak lagi
- c. Bagi siswa atau atlet senantiasa meningkatkan keterampilan *Shooting* dengan menggunakan latihan tendangan menggunakan kaki bagian dalam penuh dengan menggunakan bola untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- d. Bagi masyarakat dapat mengetahui model latihan pengaruh latihan tendangan menggunakan kaki bagian dalam penuh terhadap ketetapan shooting ke gawang

